



Yayasan Pendidikan Fajar Enesce

Visi dan Misi

VISI 2025

Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi formal dan non formal vokasional yang mandiri dengan fasilitas pendidikan dan praktikum yang lengkap

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi formal vokasional berbasis apprenticeship of learning
2. Menyelenggarakan pendidikan non formal vokasional berbasis apprenticeship of learning
3. Membuka dan mengembangkan usaha-usaha produktif





Rapat Kerja Yayasan Pendidikan Fajar Tahun Akademik 2018/2019

Pada tanggal 9-10 November 2018, bertempat di Hotel Kenari Bukit Indah Pare-pare Sulawesi Selatan, Yayasan Pendidikan Fajar yang terdiri dari Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang dan Yayasan Pendidikan Fajar Enesce Surabaya menyelenggarakan rapat kerja tahun akademik 2018/2019. Rapat kerja yayasan ini diselenggarakan secara rutin setiap tahun akademik dengan tujuan untuk mengadakan evaluasi kinerja tahun akademik sebelumnya dan program kerja tahun akademik berikutnya.

Rapat kerja dihadiri oleh 3 (tiga) perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Fajar yaitu Universitas Fajar Makassar, STIM Nitro Makassar, dan Politeknik NSC Surabaya. Masing-masing unsur pimpinan ketiga perguruan tinggi menyampaikan hasil evaluasi kinerja tahun akademik 2017/2018 dan rencana program kerja tahun akademik 2018/2019. Sebelum itu pengurus yayasan juga menyampaikan evaluasi kinerja dan program kerjanya yang disampaikan oleh pengurus yayasan.

Acara rapat kerja dibuka oleh Ketua Badan Pengawas Yayasan H. Syamsu Nur yang didampingi oleh dewan pembina dan pengurus yayasan lainnya. Ketua umum yayasan, Dr. M. Ridwan Arif juga menyampaikan secara gamblang program kerja yayasan yang akan dilaksanakan tahun akademik 2018/2019.

Setiap perguruan tinggi (Unifa, Nitro, dan NSC) mempresentasikan evaluasi kinerja dan program kerjanya di bidang akademik dan kemahasiswaan, umum dan keuangan, dan tidak ketinggalan pula bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, melihat presentasi dari ketiga perguruan tinggi dapat disimpulkan bahwa ketiga perguruan tinggi menunjukkan kemajuan yang membanggakan dan memiliki perencanaan ke depan yang menantang, serta menunjukkan komitmen untuk berubah ke arah yang lebih baik sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat.

Semoga seluruh program kerja yang direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan harapan bersama. Aamiin.





Perguruan Tinggi Harus Mampu Hidup di Dua Alam

Dr. Muhammad Ridwan Arif

Transisi kepemimpinan ini, bagi penulis, bukan hanya sebagai mekanisme organisasi semata, namun sebagai suatu momentum untuk menjadikan lembaga ini lebih dinamis di masa depan. Apalagi disadari bahwa tantangan dunia pendidikan tinggi semakin kompleks memasuki era revolusi industri 4.0. Sedikit catatan pemikiran dan ide atas momentum ini, semoga bisa dijadikan referensi bagi kepemimpinan UNIFA ke depan.

Sebagaimana ramai didiskusikan, masyarakat dunia mengalami revolusi industri 4.0. Disebut sebagai revolusi industri, karena perkembangan teknologi sekarang ini berefek ke hampir semua aspek kehidupan manusia. Teknologi digital memasuki dimensi kehidupan manusia tak terkecuali, yang (semoga) memudahkan manusia berkehidupan. Termasuk pendidikan yang disepakati sebagai salah satu unsur yang paling prominent.

Akibat dimudahkannya kehidupan manusia dengan teknologi, pengetahuan dahulunya bersifat struktural formal untuk diperoleh, sekarang ini sudah menjadi mudah diakses. Adanya internet menjadikan akses pengetahuan tidak lagi sulit, bahkan semua pembelajar mampu untuk mendapatkannya. Muncullah pertanyaan di masyarakat tertentu, apakah kita masih memerlukan ijazah, yang merupakan simbol proses pendidikan formal struktural? Hal ini mencuat dengan adanya fenomena home schooling dan yang sempat viral di sosial media adalah perusahaan besar dunia tidak mensyaratkan ijazah dalam proses rekrutmen pegawai.

yang

Fenomena di atas menjadi sebuah tantangan besar bagi perguruan tinggi untuk segera melakukan adaptasi cepat. Perubahan lingkungan sosial masyarakat harus segera direspons oleh institusi pendidikan sekarang ini dengan mindset pengelolaan yang benar dan tepat. Jika tidak, institusi tersebut akan punah, mungkin juga industrinya yang ikut punah.

Adaptasi terhadap perubahan lingkungan menjadi keharusan, namun itu mengandung risiko karena adanya investasi fisik dan investasi mental manajemen terhadap perubahan. Dilain pihak, institusi diharapkan mampu efisien dalam pengelolaan, sebagai salah satu cara untuk sustainable di era persaingan. Kedua kondisi ini dinilai bersifat paradoks, kontradiksi satu sama lain. Jika mampu dilakukan secara bersamaan, maka institusi masuk dalam situasi yang dikenal sebagai "ambidexterity organization" (Duncan, 1976) . Berasal dari kata "Ambi" (atau amphi Bahasa Yunani) yang berarti dua sisi, dan dexterity yang berarti kemampuan.





Penulis mencoba menerjemahkan ke dalam istilah yang mudah dipahami yaitu organisasi yang mempunyai kemampuan untuk bermanuver di dua kondisi yang berbeda (hidup di dua alam, amfibi). Konsep ambidexterity organization pada dasarnya adalah kemampuan eksplorasi dan eksploitasi, alignment dan adaptasi, fleksibilitas dan efisiensi. Dalam konteks pengelolaan pendidikan tinggi kekinian, konsep ambidexterity terkait dengan adaptasi dan efisiensi.

Strategi pengelola institusi beradaptasi terhadap perubahan adalah proses menyesuaikan proses akademik dengan kebutuhan industri di masa sekarang dan di masa depan (eksplorasi). Institusi senantiasa mencari model pembelajaran baru yang cocok di masa depan. Misalnya, siklus revisi kurikulum beserta perangkat turunannya harus semakin pendek, seiring dengan semakin pendeknya siklus hidup produk atau jasa di pasaran.

Interaksi akademik di kampus harus memotivasi munculnya inovasi yang bisa menghasilkan nilai tambah ekonomis dan sosial di luar kampus. Juga, metode pembelajaran sudah harus bersifat multiplatform atau istilah lainnya adalah blended learning. Ruang kelas harus tidak lagi dimaknai dengan ukuran "3 kali 5 meter", namun sudah tidak terbatas oleh ruang fisik.

Kebijakan eksplorasi ini punya konsekuensi investasi. Investasi pada infrastruktur dan yang tidak kalah pentingnya adalah investasi mental untuk berubah. Investasi infrastruktur berdampak pada aspek finansial, sedangkan investasi mental pada kerelaan untuk tidak berada pada zona nyaman.

Di lain pihak, perguruan tinggi sebagai organisasi yang bertujuan jangka panjang senantiasa dituntut untuk selalu efisien dalam pengelolaannya (eksploitasi). Efisiensi muncul karena adanya keterbatasan sumber daya. Kemampuan manajerial pengelola disyaratkan untuk mampu mengelola sumberdaya yang dimiliki dan diakses, untuk mampu dinamis. Kemampuan ini juga akan memengaruhi mutu akademik yang menjadi jargon utama pengelolaan pendidikan. Intinya, konsep efisiensi dan efektivitas mengarah kepada peningkatan mutu aktivitas tri dharma perguruan tinggi. Kebijakan eksploitasi juga mengandung konsekuensi, yaitu organisasi cenderung terperangkap dalam kondisi lembam atau inersia.

Menyeimbangkan dua alam mindset ini dalam pengelolaan akan memengaruhi kelincahan (agility) dalam bersaing dengan institusi lainnya sekaligus menjawab permasalahan masyarakat milenial. Belum lagi, kita dihadapkan oleh regulasi pemerintah yang semakin rigid dan kompleks. Ini hal positif karena mendorong untuk terciptanya kualitas pendidikan yang semakin baik.

Ke depan, siklus perubahan akan semakin pendek. Gelombang revolusi industri 4.0 jauh lebih cepat dari versi sebelumnya. Akibatnya, kelincahan dalam hidup di dua alam akan menjadi sangat signifikan bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk UNIFA, untuk mampu berbuat bagi masyarakat. Selamat buat terpilihnya Rektor baru, dan terima kasih kepada Bapak Prof. Sadli AD, atas karya gemilangnya menghantar UNIFA menjadi salah satu institusi terpadang di daerah ini.

Sumber: <http://fajaronline.co.id/read/65163/perguruan-tinggi-harus-mampu-hidup-di-dua-alam>



Discussion Matter: Digital Class

Eko Tjiptojuwono, SE, MM.MMPar

MEETING

Pada hari jumat, 30 November 2018, bertempat di ruang rapat Politeknik NSC Surabaya Gedung E Lt 4, berlangsung diskusi yang menarik antara pengurus yayasan dan unsur pimpinan politeknik.

MATERI

Materi diskusi yang dibahas adalah tentang digital class di era revolusi industri 4.0. Mengapa digital class menarik untuk dibahas untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi.

Dan yang lebih menantang yaitu adanya pertanyaan tentang bagaimana implementasi digital class pada pendidikan tinggi vokasi.

KONKLUSI

Diskusi sampai pada kesimpulan bahwa digital class dapat diterapkan secara bertahap disesuaikan dengan infrastruktur dan sumber daya yang dimiliki.

SOLUSI

Solusi yang paling tepat dilaksanakan untuk tahun akademik 2019/2020 yaitu penggunaan metode pembelajaran blended learning. Terdapat perpaduan antara model pembelajaran tatap muka (praktik) dan model pembelajaran digital.

BLENDED LEARNING

Diharapkan dengan penerapan blended learning ini dapat mengarah pada model pembelajaran vokasi yang ideal yaitu model apprenticeship. Model ini dapat menghasilkan lulusan yang fully skilled sesuai tujuan pendidikan tinggi vokasi.

Sumber: <https://ypf.or.id/fajar-enesce/2018/12/04/discussion-matter-digital-class/>



Grup Yayasan Pendidikan Fajar selenggarakan Pelatihan Executive Leadership Intensive Training (ELIT-1)

Eko Tjiptjuwono, SE, MM, MMPar

Pada tanggal 4-7 Mei 2018 bertempat di Masagena Villa, Malino, Sulawesi Selatan, grup pendidikan Fajar yang terdiri dari Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang (YPFU) Makassar dan Yayasan Pendidikan Fajar Enesce (YPFE) Surabaya menyelenggarakan Pelatihan Executive Leadership Intensive Training 1 (ELIT-1). Pelatihan diikuti oleh second line manager di lingkungan grup pendidikan Fajar yang berasal dari 3 (tiga) perguruan tinggi yang diselenggarakan YPFU Makassar dan YPFE Surabaya yaitu Universitas Fajar Makassar, STIM Nitro Makassar, dan Politeknik NSC Surabaya



Dalam pelatihan ELIT-1 ini para peserta diberikan materi tentang:

1. Results Orientation
2. Strategic Orientation
3. Collaboration and Influence
4. Team Leadership
5. Developing Organizational Capabilities
6. Change Leadership
7. Market Understanding, dan
8. Inclusiveness



Materi diberikan oleh para fasilitator yang kompeten yaitu:

1. Prof. Sadly
2. Prof. Marsuki, DEA
3. Dr. M. Ridwan Arif
4. Dr. Mulyadi Hamid

Selain pemberian materi, juga diberikan arahan berupa Founder Speech oleh Bapak H.M. Alwi Hamu. Beliau juga memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan pelatihan ini karena dapat menumbuhkan kebersamaan dalam tim.





Pada setiap materi diberikan studi kasus yang harus diselesaikan oleh para peserta baik secara individu maupun kelompok. Di sela-sela pelatihan juga diberikan kegiatan dance aerobic dan outbound di hutan pinus yang letaknya tidak jauh dari vila.



Pada hari terakhir para peserta memberikan kesan yang menyenangkan dan merasakan manfaat yang besar dari pelatihan ini serta mengharapkan pelatihan untuk jenjang berikutnya.



Grup Pendidikan Fajar



Yayasan Pendidikan Fajar
Ujungpandang



Yayasan Pendidikan Fajar Enesce
Surabaya



Menerima Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2019/2020



Politeknik **NSC**
Yes We Can!!!

DIGITAL Class

Feature Digital Class:

1. Materi perkuliahan dapat diakses 24 Jam.
2. Metode pembelajaran menggunakan metode *Blended Learning* (Online 70% @ Offline 30%).
3. Komunikasi dengan Dosen dapat dilakukan secara Online.
4. *E-learning* dapat diakses dengan menggunakan Android & IOS.
5. Biaya kuliah sudah termasuk biaya Uji Sertifikasi Profesi, Pembimbingan dan Ujian Skripsi, dan Biaya Wisuda.

Jadwal Perkuliahan

Pertemuan Kelas setiap Sabtu jam 08.00 - 12.00
(Untuk Pertemuan 7 + UTS dan 14 + UAS)

Pertemuan 1 - 6 Online
8 - 13 Online

Keunggulan Kami

*Program Studi Terakreditasi

Institusi telah terakreditasi BAN-PT.

*Metode Belajar Menarik

dengan 60% Praktikum 40% Teori.

*Jam Kuliah Fleksibel

*Disalurkan Kerja

Dicarikan kerja bahkan sebelum kuliah.

*Tenaga Pengajar Profesional dibidangnya.

*GRATIS Program Sertifikasi Profesi BNSP.

*Didukung fasilitas lengkap untuk praktikum.

*Beasiswa untuk Mahasiswa/i berprestasi.

*Kuliah dengan Biaya Ringan & Terjangkau.

Contact Us :



031-5310-3333



Basuki Rahmat 85 Sby



www.nsc.ac.id

Social Media :

031-9901-5042 @kuliahkerjasurabaya

@politeknik_nsc @politeknik_nsc



Manajemen Pemasaran Internasional

D4 (Sarjana Terapan)

Materi Kuliah

- Integrated Marketing Communication
- Manajemen Pemasaran Internasional
- Strategic Brand Management
- Cross Culture Management
- Selling Skill
- Ekspor-Import
- Marketing Plan

Profesi Lulusan

- Manajer Pemasaran
- Konsultan Marketing
- Entrepreneur
- Executive Marketing Assist.

Rincian Biaya Perkuliahan

UP (Uang Pendaftaran)	Rp.500.000
USP (Uang Sumbangan Pendidikan)	Rp.7.000.000
UPP (Uang Penyelenggaraan Pendidikan)	
Sarjana Terapan / D-4 Manajemen Pemasaran Internasional	Rp.800.000/bln

Penjelasan :

1. Uang Pendaftaran Rp. 500.000.
2. Biaya sudah termasuk biaya Wisuda dan Sertifikasi Profesi BNSP.
3. Bagi Calon Mahasiswa Baru yang sudah Registrasi, tetapi melakukan mengundurkan diri, maka Uang Pendaftaran dan Registrasi Hangus.
NB : @USP = Pembayaran 50% diawal Pendaftaran dan 50 % diawal semester 2.
@UPP = Dibayar 1 bulan sekali.

Kerja
Lancar
Kuliah
Jalan



Manajemen Pemasaran Internasional

D4 (Sarjana Terapan)

Profesi Lulusan

- Manajer Pemasaran
- Konsultan Marketing
- Entrepreneur
- Executive Marketing Assist.

Materi Kuliah

- Integrated Marketing Communication
- Manajemen Pemasaran Internasional
- Strategic Brand Management
- Cross Culture Management
- Selling Skill
- Ekspor-Import
- Marketing Plan

Rincian Biaya Perkuliahan

UP (Uang Pendaftaran)	Rp.500.000
USP (Uang Sumbangan Pendidikan)	Rp.7.000.000
UPP (Uang Penyelenggaraan Pendidikan)	
Sarjana Terapan / D-4 Manajemen Pemasaran Internasional	Rp.800.000/bln

Publish by:

